

## MANAJEMEN LABA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN

Nurdhiana<sup>1</sup>, Triani<sup>2</sup>, Tjandra Tirtono<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala  
triani129@gmail.com

**Abstract.** *Financial reports as a liaison media between management and owners are an important source of information so they must be reliable and relevant. However, financial reports are prone to being manipulated by management and can mislead users. Management can intervene in financial statements to fulfill certain objectives by carrying out earnings management. This study aims to analyze the influence of profitability, leverage, firm size on earnings management. The population in this study are state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Sampling using purposive sampling method. The data analysis technique to test the hypothesis uses moderated regression analysis. The results show that profitability has a no effect on earnings management. Leverage has a negative effect on earnings management. Firm size has no effect on earnings management.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Firm Size, Earning Management*

**Abstrak.** *Laporan keuangan sebagai media penghubung antara manajemen dan pemilik merupakan sumber informasi yang penting sehingga harus dapat diandalkan dan relevan. Namun, laporan keuangan rentan dimanipulasi oleh manajemen dan dapat menyesatkan pengguna. Manajemen dapat mengintervensi laporan keuangan untuk memenuhi tujuan tertentu dengan melakukan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi moderat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.*

**Kata Kunci:** *profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, manajemen laba*

### PENDAHULUAN

Media penting yang digunakan stakeholder untuk pengambilan keputusan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari hasil pencatatan transaksi keuangan berupa data keuangan dan aktivitas perusahaan yang dapat digunakan sebagai

alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan atau *stakeholder*. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 berisi tentang undang-undang yang mengatur bagi perusahaan *gopublic* di Indonesia wajib memberikan informasi terkait kegiatan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan (*annual*

*report*). Laporan keuangan menjadi salah satu bagian dari laporan tahunan. Dalam penyajian laporan keuangan, informasi-informasi yang disajikan oleh suatu perusahaan pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008:7).

Dalam suatu perusahaan laba sering kali digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Laba juga tidak hanya digunakan untuk mengukur kinerja manajemen namun juga digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor, dan juga sebagai acuan dalam perhitungan pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Manajemen selaku pengelola perusahaan maka manajemen memiliki kebebasan dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan sering dipertanyakan atau direkayasa oleh manajemen dan dapat menyesatkan bagi stakeholder. Manajemen laba sering digunakan untuk menaikkan laba guna supaya mendapatkan kesan bahwa kinerja di perusahaan itu sangat baik.

Fenomena tindakan manajemen laba yang sering terjadi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dikarenakan hasil penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang beragam.

Faktor pertama, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba ini sesuai teori agensi bahwa tingkat profitabilitas (ROA) yang tinggi maka akan terjadi indikasi manajemen melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan motivasi untuk melakukan manajemen laba adalah motivasi bonus seperti terdapat dalam hipotesis (Watt dan Zimmerman (1990) dalam Scott (2012) dalam Napitupulu (2012)). Hasil penelitian Napitupulu (2012); Hasty dan Herawaty (2017) ;Purnama (2017) ; Saniamisha dan Jin (2019), serta penelitian yang dilakukan Pradnyawati, dkk., (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Khafid (2020); Chandra dan Djashan (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor ke dua yang mempengaruhi manajemen laba adalah leverage hal ini didasarkan teori sinyal Ross, (1977) dalam Sari dan Khafid, 2020 yang menjelaskan menjelaskan bahwa dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang dikelolanya dan akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Khafid (2020), Saniamisha dan Jin (2019), Napitupulu (2012) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil berbeda dengan penelitian Pradnyawati., dkk

(2021), Jao dan Pagalung (2011), Chandra dan Djansan (2018) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor ke tiga yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Berdasarkan teori sinyal semakin besar ukuran perusahaan maka semakin hati-hati manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan stakeholder mudah mengakses informasi terkait perusahaan tersebut. Sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative terhadap manajemen laba, ini sesuai dengan penelitian Jao dan Pagalung (2011). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sari dan Khafid (2020), Saniamisha dan Jin (2019), Pradnyawati,dkk (2021), Napitupulu (2012), Chandra dan Djanshan (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### ***Agency Theory (Teori Keagenan)***

Teori Stewardship masuk dalam ilmu psikologi dan sosiologi yaitu mendisain suatu situasi yang mana manajer sebagai steward dan berlaku sesuai kepentingan pemegang saham. (Donaldson & Davis, 1989, 1991). Sehingga manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Dalam Teori stewardship diasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik.

### **Teori Sinyal (*Teori Signal*)**

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikemukakan oleh Ros pada tahun 1997 dalam Sari dan Khafid (2020), yang mengungkapkan bahwa pihak internal perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan sehingga akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya agar berkenan menanamkan modalnya sehingga nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dari perusahaan tersebut.

### **Manajemen Laba (Y)**

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai “intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi” Schipper, (1989) dalam Subramanyam dan Wild, (2010:131). Fisher dan Rosenzweig (1995) dalam Subramanyam dan Wild, (2010:131) mendefinisikan manajemen laba adalah tindakan tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi laporan keuangan dengan tujuan mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008:6).

### Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Profitabilitas menurut Kasmir (2008:114) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas adalah salah satu perhitungan rasio utama dalam menilai suatu perusahaan (Chandra dan Djashan (2018).

### Leverage (X<sub>2</sub>)

Rasio solvabilitas atau *leverage* ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2008:151). Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang

perusahaan terhadap modal maupun aset, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*) (Harahap, 2015:306).

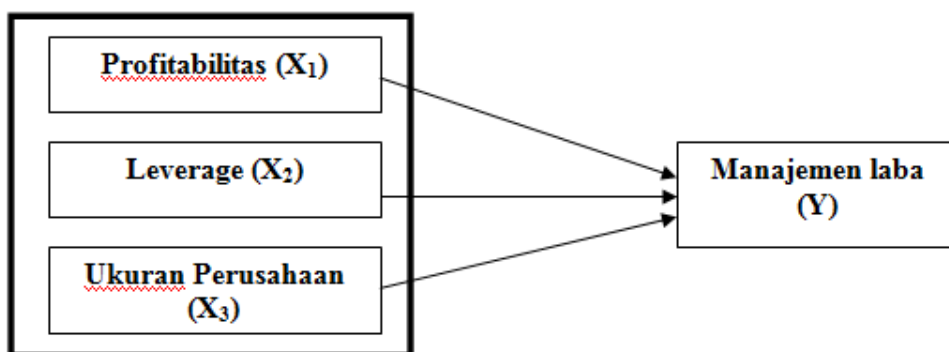
### Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)

Murhadi (2013) dalam (Pradnyawati, dkk : 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dengan mentransformasikan total aktiva ke dalam bentuk logaritma natural. Secara umum ukuran dapat diartikan sebagai besar kecilnya suatu objek. Perusahaan dapat digolongkan perusahaan besar atau kecil dengan membandingkan perusahaan objek dengan perusahaan lain.

### Kerangka Pikir

Gambar 1

Kerangka Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba :



Sumber : Joe dan Ginting (2022)

### Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

H2 : Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dengan bukti empiris terkait suatu fenomena yang didukung dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang digali dari suatu objek tertentu (Ghozali, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dari

kelompok *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Variabel Manajemen laba (Y) yang diukur dengan metode jones modifikasi (*Modified Jones Mode*) dan mencari *discretionary accruals*. Variabel Profitabilitas (X1) diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Variabel Leverage (X2) merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel ukuran perusahaan (X) diukur dengan Ln (Total Aktiva (Rp)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Koefisien Determinasi**  
**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 a	.473	.483	0.0710

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS Ver.21,2020

Berdasarkan data tabel 1 di atas nilai koefisien dengan menggunakan *Adjusted R Square* yaitu 0,483 artinya pengaruh hubungan antara profitabilitas (X1), leverage (X2), dan ukuran perusahaan (X3) terhadap manajemen

laba (Y) sebesar 48,3%, sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar variabel yang dilakukan penelitian.

**Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda**

variabel	Koef regresi	Sig.
Profitabilitas (X1)	0,152	0,642
Leverage (X2)	0,137	0,001
Ukuran perusahaan (X3)	-0,172	0,581
Konstanta= 0,672		
F		0,000
$Y=0,672 + 0,152X1 + 0,137X2 - 0,172X3$		

Dari tabel diatas, persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

- Constanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,152 dapat diartikan apabila variabel profitabilitas (X1), leverage (X2), dan ukuran perusahaan (X3) tersebut konstan, maka manajemen laba positif sebesar 0,152 atau akan terjadi manajemen laba.
- Koefisien regresi  $b_1$  profitabilitas (X1) sebesar 0,152 dapat diartikan jika profitabilitas (X1) meningkat, maka manajemen laba juga akan meningkat. Sehingga peningkatan profitabilitas (X1) ini berbanding lurus dengan manajemen laba (Y).
- Koefisien regresi  $b_2$  leverage (X2) sebesar 0,137 dapat diartikan jika leverage (X2) meningkat, maka manajemen laba juga akan meningkat. Sehingga peningkatan leverage (X2) ini berbanding lurus dengan manajemen laba (Y).
- Koefisien regresi  $b_3$  ukuran perusahaan (X3) sebesar -0,172 dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan (X3) maka manajemen laba akan lebih kecil. Sehingga peningkatan ukuran

perusahaan (X3) ini berbanding terbalik dengan manajemen laba.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Manajemen Laba (Y)

Hasil dari pengujian 30 sampel dalam perusahaan BUMN menghasilkan nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,98 dan nilai signifikansi sebesar 0,700 ( $0,700 > 0,05$ ). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ditolak.

Perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan hipotesis diduga karena profitabilitas digunakan untuk menghitung dan menunjukkan data relatif statis (pasti atau tidak berubah-ubah) sedangkan manajemen laba menunjukkan data yang fluktuatif (tidak menentu). Dalam penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan terori agensi. Terori agensi menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) yang tinggi maka

akan terjadi indikasi manajemen melakukan manajemen laba. Dikarenakan salah satu motivasi dalam melakukan manajemen laba adalah motivasi bonus seperti terdapat dalam hipotesis (Watt dan Zimmerman (1990) dalam Scott (2012) dalam Napitupulu (2012)).

Namun pada kenyataannya, manajer tidak selalu bertindak untuk kepentingannya sendiri. Hal ini didukung oleh *stewardship theory* yang dikemukakan oleh (Darvis et al., 1997 dalam Sari dan Khafid 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan psikologi dan sosiologi dimana manajer adalah sebagai *steward* akan bertindak sesuai kepentingan pemilik. Dalam teori ini mengasumsikan terdapat hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik yang tampak pada perilaku manajer ketika dihadapkan pada situasi dimana terdapat perbedaan kepentingan antara *steward* dan pemilik, dimana *steward* lebih memilih berkerjasama daripada menentangnya (Raharjo,2007 dalam Sari dan Khafid,2020). Dengan demikian manajer lebih cenderung akan mengikuti keinginan dan kepentingan pemilik perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Khafid (2020), Chandra dan Djashan (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan pradnyawati.,dkk (2021), Saniamisha dan Jin (2019), Napitupulu (2012) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen

laba. Perbedaan hasil penelitian ada kemungkinan disebabkan oleh perbedaan jumlah sampel yang diteliti, jenis sektor perusahaan yang diambil dalam sampel serta perbedaan tahun penelitian.

### **Pengaruh *Leverage* (X2) terhadap Manajemen Laba (Y)**

Untuk mengukur pengaruh variabel *leverage* terhadap manajemen laba, Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikan *leverage* sebesar 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian hipotesis ke-dua (H2) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, diterima.

Hasil ini sesuai dengan teori sinyal Ross, (1977) dalam Sari dan Khafid, 2020 yang menjelaskan menjelaskan bahwa dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang dikelolanya dan akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Khafid (2020), Saniamisha dan Jin (2019), Napitupulu (2012) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil berbeda dengan penelitian Pradnyawati.,dkk (2021), Jao dan Pagalung (2011), Chandra dan Djansan (2018) yang

menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan dari perbedaan jumlah sampel yang diteliti dan perbedaan tahun penelitian.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Manajemen Laba (Y)**

Dalam mengukur pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural total aset. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,284 ( $0,284 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa Ln (total aset) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis ke-tiga (H3) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, ditolak.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Teori Sinyal Ross, 1977 dalam Sari dan Khafid (2020) yang Menjelaskan manajemen akan terdorong untuk mempublikasikan informasi yang dimiliki perusahaan untuk menarik para investor. Sehingga semakin tebesar suatu perusahaan maka akan lebih mudah untuk mencari informasi terkait perusahaan. Banyaknya informasi yang mudah dicari dan didapat oleh para investor akan membuat pihak manajemen lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Namun berdasarkan kesimpulan penelitian hal tersebut tidak terbukti dikarenakan dari hasil penelitian Ln diperusahaan sampel, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki Ln

yang tinggi namun juga memiliki nilai manajemen laba yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Khafid (2020), Saniamisha dan Jin (2019), Pradnyawati.,dkk (2021), Napitupulu (2012), Chandra dan Djanshan (2018). Perbedaan hasil dari penelitian Jao dan Pagalung (2011) yang menyatakan Ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian ada kemungkinan disebabkan oleh perbedaan jumlah sampel yang diteliti, jenis sektor perusahaan yang diambil dalam sampel serta perbedaan tahun penelitian.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Saran yang dapat diberikan bagi pihak Perusahaan harus mempertimbangkan perbaikan system pengendalian terhadap pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan serta mekanisme pengawasan baik itu dari pihak audit internal maupun audit eksternal dalam rangka mereduksi serta memegang etika profesionalitas dalam mengungkapkan laporan keuangan dengan menghindari tindakan kecurangan melalui manajemen laba, misalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian terkait akan lebih baik dan memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas mempertimbangkan saran sebagai berikut: Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian dan tidak hanya



sebatas perusahaan BUMN saja, melainkan meneliti perusahaan-perusahaan dari beberapa sektor- sektor industri yang terdaftar di BEI.

## SIMPULAN

Profitabilitas tidak berpengaruh

terhadap manajemen laba yang pada perusahaan BUMN. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba yang pada perusahaan BUMN. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang pada perusahaan BUMN.

## Daftar Pustaka

- Chandra, Stefani Magdalena dan Djashan, Indra Arifin. Pengaruh *Leverage* Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*,20(1), 1410 – 9875.
- Donaldson, L. and Davis, J. (1991) Stewardship Theory or Agency Theory. *Australian Journal of Management*,16,49-64. <http://dx.doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: BPUniversitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: RajawaliPers.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*,17(1), 1-15
- Joe dan Ginting. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 10 No. 3, 2022 pg. 567-574
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi & Auditing*,8(1).
- Kasmir, Dr. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Rajawali,Pers.
- Napitulupu. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan Akuntansi*.Vol 14. No. 2a.STIE Trisakti
- Pradnyawati, Sagung Oka, Putu Kepramareni dan Maysi, Kadek. Manajemen Laba dan Analisis Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi dan Bisnis*,6(1), 2528-1216.
- Saniamisha, Ignatia Maria dan Jin, Tjhai Fung. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI. *E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*,21(1), 2656 – 9124.

Sari, Naomi Puspita dan Khafid, Muhammad. Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *E- Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 2550-0139.

Subramanyam, K.R., dan Wild, John J (2010). Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sulistyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris. Jakarta. Penerbit Grasindo.